



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Menurut hasil penelitian, disimpulkan bahwa keempat informan ini memiliki pemaknaan yang sangatlah positif terhadap profesinya sebagai jurnalis televisi di dua media berbeda. Pemaknaan ini pun terbentuk dari pengalaman-pengalaman informan yang sudah pernah lama terjun di lapangan dan kemudian sekarang telah menjadi produser ataupun eksekutif produser. Para informan menjabarkan makna dari profesinya ini, diceritakan berdasarkan pengalaman masa lalunya yang menjadikan alasan untuk menjadi jurnalis, dan juga kejadian-kejadian yang mereka sudah alami sepanjang perjalanan profesinya.

Pemaknaan dari keempat informan mengenai profesinya ini muncul karena informan-informan ini menikmati dan juga mencintai profesinya, sehingga mereka profesi tersebut menciptakan makna yang begitu positif bagi hidup mereka. Pemaknaan yang para informan rasakan tidak terlepas dari kejadian-kejadian atau pengalaman yang mereka dapat dari profesi ini, mereka merasa profesinya memberikan dampak yang sungguh positif bagi pribadi mereka namun juga positif bagi masyarakat luas.

Alasan-alasan yang berbeda tentu dimiliki para informan ini mengapa pada akhirnya mereka menjadi seorang jurnalis. Dari keempat informan ini memang ada yang sedari awal bercita-cita menjadi jurnalis, ada juga yang dari awalnya terlanjur “tercemplung” dengan dunia jurnalis dan akhirnya menjadi mencintai profesi ini.

Dengan profesi yang memiliki jam kerja tidak menentu, resiko yang begitu besar, mereka tetap memandang bahwa profesinya ini sangatlah positif dan juga menantang untuk dijalani. Keberanian dan rasa ingin terus belajarlah yang benar-benar keempat informan ini tanamkan untuk diri sendiri dan juga yang mereka bagikan kepada orang-orang yang ingin menjadi jurnalis. Keempat informan ini memaknai profesinya dengan menceritakan betapa senangnya mereka menjalani profesi yang selalu memberikan mereka kesempatan luar biasa. Kesempatan merasakan hal-hal yang tidak mudah didapatkan oleh profesi lain, kesempatan mengetahui informasi pertama kali, kemudian juga kesempatan jalan-jalan ke luar negeri atau juga bisa satu pesawat dengan presiden.

Bagi mereka, jurnalis bukanlah sebuah pekerjaan, namun bisa dikatakan sebagai panggilan hidup atau sebuah profesi yang terbilang mulia karena dikerjakan dengan gaji yang tidak dapat membuat mereka kaya raya, dimana mereka harus bekerja sekuat tenaga untuk mendapatkan informasi yang baik dan benar bagi masyarakat walaupun harus dilalui dengan penuh resiko berbahaya sekalipun.

Walaupun dengan pengalaman yang sudah cukup banyak, keempat informan ini tetap selalu memiliki keinginan untuk terus belajar dan tetap memberikan pengaruh kepada masyarakat melalui karya-karya jurnalistik.

Dari penelitian ini dapat terlihat makna profesi jurnalis bagi jurnalis itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti dan tujuannya dalam melakukan penelitian tersebut.

5.2. Saran

Melalui hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai makna profesi jurnalis, terdapat saran akademis dan saran praktis yang ingin peneliti berikan untuk pengembangan penelitian mengenai fenomenologi dan konsep jurnalistik.

5.2.1 Saran Akademis

Lewat teori fenomenologi Alfred Schutz dan konsep jurnalis dilakukan penelitian yang berfokus pada pemaknaan profesi jurnalis oleh jurnalis televisi. Melalui penelitian ini, masih banyak hal yang dapat dikembangkan kembali, di mana dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat informan dan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah jurnalis yang lebih banyak.

Dalam penelitian ini juga hanya digunakan informan dari dua media, peneliti selanjutnya bisa meneliti media-media berbeda dengan

membandingkan media satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih beragam lagi. Lalu, peneliti selanjutnya juga bisa melakukan observasi secara langsung yang tidak dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, agar penelitian yang dihasilkan dapat lebih dalam lagi untuk melihat langsung para jurnalis menjalankan profesinya.

Penelitian dengan menggunakan fenomenologi Alfred Schutz ini pun masih bisa dilanjutkan dengan meneliti jurnalis yang lebih spesifik di bidangnya, misalnya seperti jurnalis perang, jurnalis olahraga, jurnalis politik, jurnalis ekonomi, dan lainnya.

Selain itu, dalam penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan teknik analisis data versi Van Kaam yang terbaru.

5.2.1 Saran Praktis

Penelitian ini menemukan bahwa keempat informan menjalani profesi jurnalis sesuai dengan *passion* dan mencintai profesi tersebut. Sehingga peneliti menyarankan siapapun yang ingin menjadi jurnalis, selain mengerti dasar-dasar menjadi jurnalis juga harus benar-benar mencintai profesi yang dijalannya.